

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan seperti yang terpapar pada bagian sebelumnya, maka ditarik kesimpulan bahwa upaya meningkatkan teknik artikulasi vocal dalam bernyanyi dengan lagu liturgy betapa indah rumah-Mu Tuhan menggunakan metode imitasi pada anak sekami KUB Sta Maria Ratu Damai stasi St. Fransiskus Xaverius Naimata paroki Penfui ditempuh melalui beberapa tahap :

1. latihan dimulai dengan doa dan perekrutan anak-anak Sekami serta peneliti menjelaskan materi tentang teknik vocal, (2) setelah itu dilanjutkan dengan pemanasan vocal , Ma, Mi, Mu, Me, Mo dan Na, Ni, Nu , Ne, No secara berulang-ulang sampai anak-anak Sekami terbiasa. (3) setelah itu latihan mengucapkan dan menyanyikan lagu “Betapa Indah RumahMu Tuhan” dengan menggunakan artikulasi yang jelas (4) dan akhirnya penyajian dan penampilan dari anak-anak sekami KUB Sta Maria Ratu Damai Stasi St Fransiskus Xaverius Naimata dengan lagu “Betapa Indah RumahMu Tuhan” ditampilkan dengan baik. Pemanasan dimulai dengan membunyikan tangga nada C major.

Peneliti membunyikan nadanya terlebih dahulu sebelum diikuti oleh anak-anak SEKAMI. Pemanasan tangga nada ini

dilakukan secara berulang-ulang sampai anak-anak SEKAMI bisa membunyikan nadanya dengan benar. Peneliti juga mengecek mereka secara berkelompok (barisan depan dan belakang). Setelah mengecek perkelompok, kemudian kelompok tersebut (barisan depan dan belakang) digabungkan kembali dan mulai membunyikan kembali tangga nada. Setelah membunyikan dengan not, kemudian not tersebut dibunyikan dengan suku kata ma, mi , mu, me, dan mo. Pemanasan ini dilakukan secara berulang-ulang sampai anak SEKAMI bisa membunyikan dengan baik dan benar benar menguasai notasi dengan baik. Dilanjutkan dengan pemanasan membunyikan vocal U, E, dan O dalam tangga nada. Peneliti memberikan contoh terlebih dahulu sebelum anak-anak SEKAMI mengikutinya. Setelah melakukan pemanasan dengan membunyikan tangga nada, anak –anak Sekami kemudian menyanyikan suku kata dengan menggunakan ragam *do, re ,mi ,fa ,sol ,fa, mi, re, do* dan *do, mi, sol, do, sol, mi, do*. Peneliti membagikan teks lagu kepada anak-anak Sekami. Kemudian peneliti menyuruh anak-anak Sekami membacakan / mendaraskan syair demi syair dalam teks lagu sesuai dengan artikulasi yang baik dan benar yang telah diajarkan pada hari-hari sebelumnya. Setelah membacakan/mendaraskan syair demi syair secara bersama-sama peneliti kemudian mulai masuk dengan melatih anak-anak Sekami lagu “Betapa Indah RumahMu Tuhan” ayat 1

dan 2. Latihan dilakukan secara berulang-ulang agar anak Sekami dapat menguasai lagu “Betapa Indah RumahMu Tuhan”. . Kemudian penulis mengajak bersama-sama anak-anak Sekami memperhatikan kembali lagu “Betapa Indah RumahMu Tuhan” ayat 1 dan 2 yang sudah dipelajari pada hari ke empat. Setelah itu peneliti mulai dengan memisahkan anak-anak Sekami dalam dua kelompok (barisan depan dan belakang). Masing – masing dari kelompok tersebut masing-masing menyanyikan lagu “Betapa Indah RumahMu” Tuhan secara berulang-ulang pada ayat 1 dan 2. Setelah peneliti merasa cukup dengan latihan dari masing-masing kelompok ,peneliti kembali menggabungkan kembali kelompok tersebut menjadi satu. Setelah digabungkan kembali kini peneliti mencontohkan terlebih dahulu ayat 1 dan 2 kemudian diikuti oleh anak-anak Sekami. Latihan terus dilakukan berulang-ulang sampai jam latihan selesai. Di akhir latihan hari ke-lima peneliti kembali memberikan arahan dan motivasi bagi anak SEKAMI agar mereka harus terus semangat dalam latihan. Dan kemudian dilanjutkan dengan doa penutup yang dipimpin oleh pelatih. ”. Latihan dilakukan secara bersama-sama terlebih dahulu. Kemudian peneliti mulai dengan membagi kelompok seperti pertemuan kali lalu. Masing masing dari kelompok diberi kesempatan untuk menyanyikan lagu ayat 3 “Betapa Indah RumahMu Tuhan” secara berulang-ulang. Sambil mengamati

latihan dari anak-anak pada kelompok masing-masing peneliti juga memberi contoh pada kelompok masing-masing agar lebih mudah dikuasai . Setelah dirasa cukup, peneliti menggabungkan kembali kelompok tersebut dan mulai menyanyikan ayat 3 pada lagu “Betapa Indah RumahMu Tuhan” secara bersama-sama. Latihan dilakukan secara berulang-ulang sampai jam latihan selesai. Di akhir latihan hari ke-enam peneliti kembali memberikan arahan dan motivasi bagi anak-anak Sekami agar mereka harus terus semangat dalam latihan. Dan kemudian dilanjutkan dengan doa penutup yang dipimpin oleh pelatih. Pada pertemuan ke tujuh ini peneliti melanjutkan latihan pada anak-anak dengan menyanyikan ayat 1, 2 dan ayat 3 pada lagu “Betapa Indah RumahMu Tuhan”. Sebelum mulai bernyanyi, peneliti kembali mengingatkan kepada anak-anak Sekami tentang teknik vocal dan artikulasi yang baik dan benar saat bernyanyi. Kemudian setelah itu bersama-sama dengan peneliti anak-anak mulai menyanyikan lagu “Betapa Indah RumahMu Tuhan”, pada ayat 1,2 ,3. Latihan dilakukan secara berulang-ulang sampai jam latihan selesai.

2. Proses pelaksanaan latihan berhasil dilakukan karena situasi yang nyaman, dukungan dari orangtua dan juga semangat yang dimiliki anak-anak sekami. Dalam meningkatkan kemampuan bernyanyi lagu betapa indah rumah-Mu Tuhan bagi anak-anak sekami KUB

Sta Maria Ratu Damai menggunakan metode imitasi yang sangat membantu mengatasi kesulitan yang dialami oleh anak-anak sekami.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan ada beberapa hal sempat terekam serta perlu di ungkapkan terkait dengan pembelajaran paduan suara sebagai berikut :

1. Bagi anak-anak Sekami KUB Sta Maria Ratu Damai Stasi St Fransiskus Xaverius Naimata, dalam rangka meningkatkan kemampuan bernyanyi diperlukan metode solfegio dalam latihan paduan suara secara rutin dan memberikan perhatian khusus secara individual kepada anak yang lamban. Juga bagi anak – anak diharapkan agar kedepannya saat latihan jangan terlalu ribut karena akan mengganggu jalannya latihan.
2. Bagi pelatih, pelatih harus selalu menciptakan suasana menyenangkan baik dalam pendekatan maupun metode yang digunakan agar anak– anak tertarik dan terlibat aktif dalam mengikuti pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

A. SUMBER BUKU

- Ahmadi, Abu.2003. *psikologi umum*. Jakarta : Rineka Cipta
- Arikunto, S. 1998a. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta. PT. Rineka Citra. Budi Santoso, Purbayu.
- Arikunto, S. 1998b. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta. PT. Rineka Citra. Budi Santoso, Purbayu.
- Bogdan dan Taylor. 1975. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remadja Karya.
- Jamalus. 1988. *Pengajaran Musik Melalui Pengalaman Musik*. Jakarta : Depertemen Pendidikan dan Kebudayaan
- Moleong, Lexy J.2007. *Meteddeologi Penelitian Kualitatif*. Bandung ; PT Remaja Rosdakarya
- Nasution, S. 1996. *Metode Penelitian Naturalistik-Kualitatif*. Bandung. Tarsito.
- Okatara, Bebbi.2011. *6 jam jago teknik vocal*. Jakarta. Gudang Ilmu.
- PML,Team. 1992. *Menjadi Dirigen II*. Yogyakarta : Pusat Musik Liturgi
- Sitompul, Binsar. 1988. *Paduan Suara dan pemimpinnya*. Jakarta : PT BPK Gunung Mulia
- Surachmad, Winarno. 1982. *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Metode dan Teknik*. Bandung. Tarsito.

Winarno. 1982. Metodologi Pengajaran Nasional, Bandung: Jemmars Gerungan 1966.

B. SUMBER INTERNET

<http://hedisasrawan.blogspot.co.id/2015/04/pengertian-seni-artikel-lengkap.html>

[http://www.notepedia.info/2013/08/pengertian seni serta penjelasannya.html](http://www.notepedia.info/2013/08/pengertian_seni_serta_penjelasannya.html)

<https://id.wikipedia.org/wiki/Seni>)<http://sekami.blogspot.co.id/2009/09/sejarah-sekami.html>

Sarjanaspdi.blogspot.co.id/2013/05/metode-drill.html

[Stasi St. Fransiskus X Naimata%20 Sejarah Singkat Stasi St. Fransiskus Xaverius Naimata.htm](#)